

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Laporan Kinerja Sekretariat Daerah Kota Padang Panjang merupakan gambaran hasil pencapaian sasaran yang diukur dengan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan yang untuk mencapainya didukung oleh program dan kegiatan yang ada pada tahun sebelumnya. Hasil dari laporan kinerja merupakan hasil evaluasi dari sasaran strategis, indikator yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari laporan kinerja tahun berjalan.

Tujuan dibentuknya laporan kinerja adalah bagaimana bentuk perwujudan dalam penyelenggaraan pemerintah dibidang perumusan kebijakan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Padang Panjang tahun anggaran. Untuk menentukan perbandingan kinerja dapat dilihat dari akuntabilitasnya baik dari segi pencapaian maupun dari realisasi keuangannya. Berikut perbandingan pencapaian dan realisasi keuangan;

1. Perbandingan pencapaian akuntabilitas kinerja dalam pemerintah pada tahun 2021 dan 2022 tidak bisa dibandingkan karena ada beberapa faktor yang menghambat seperti adanya gejala Pandemi Covid-19 kemudian nilai LPPD yang belum di keluarkan, namun tidak menghambat aktivitas, program atau kegiatan yang telah di rencanakan.

2. Perbandingan pencapaian peningkatan pelayanan publik tahun 2021 dan 2022 dapat dibandingkan. Sebab untuk pencapaian pada tahun 2022 lebih meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2021 kekurangan SDM yang membuat pencapaian kinerja menurun dan tidak melampaui target yang telah ditentukan dari indikator kinerja.
3. Perbandingan pencapaian kinerja dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di masyarakat pada tahun 2021 dan 2022 dapat dibandingkan, hasil dari perbandingan tersebut yang memiliki komponen keaktifan terbanyak pada tahun 2022 dibanding pada tahun 2021, karena pada tahun 2021 yang menghalang aktivitas kemasyarakatan adalah Pandemi Covid-19, hal ini yang menyebabkan seluruh kegiatan keagamaan tidak berjalan dengan lancar.
4. Perbandingan pencapaian dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan kebijakan di tahun 2021 dan 2022 dapat dibandingkan, karena hasil evaluasi pencapaiannya menunjukkan bahwa pada tahun 2021 lebih baik dari pada tahun 2022, meski pada tahun 2022 capaiannya memuaskan namun untuk realisasinya besar tahun 2021 namun semakin besar realisasi semakin bagus capaian kinerja.
5. Perbandingan pencapaian dalam meningkatkan pencapaian pembangunan daerah di tahun 2021 dan 2022 dapat dibandingkan, hasil dari perbandingan kedua tahun tersebut menunjukkan capaian kinerja tahun 2021 lebih besar dari capaian kinerja tahun 2022, artinya capaian kinerja di tahun 2022

mengalami penurunan sebesar 13,72% meski komponen kedua di tahun tersebut tidak dicantumkan

6. Untuk realisasi keuangan di tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa di tahun 2021 dana yang di salurkan besar namun program kegiatan yang direncanakan banyak yang tidak berjalan dibandingkan pada tahun 2022 dana alokasi yang didapatkan tidak sebesar dana alokasi 2021, namun program kegiatan yang tidak terlaksana cuman beberapa program yang tidak melebihi 75%

## 1.2 Saran

Dari semua kesimpulan tersebut dapat menunjukkan keterlibatan antara masyarakat, pemerintah dan juga seluruh unit kerja bagaimana upaya yang dilakukan dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi. Untuk itu perlu adanya saran atau kritikan supaya untuk kedepannya lebih baik dari pada tahun sebelumnya. Dapat dilihat dari semua perbandingan tersebut dapat saya sarankan, diantaranya:

1. Dari segi pencapaian akuntabilitas kinerja dalam pemerintah pada tahun 2021 dan 2022 seharusnya pemerintah lebih cepat menangani permasalahan dalam capaian tersebut, agar sistem evaluasi kinerjanya berjalan dengan baik.
2. Dari segi pencapaian peningkatan pelayanan publik tahun 2021 dan 2022 seharusnya di tahun 2021 pemerintah merekrut setiap tahunnya tenaga kerja baru agar tidak terjadinya kekurangan SDM dan program kegiatan berjalan dengan lancar.
3. Dari segi pencapaian kinerja dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di masyarakat pada tahun 2021 dan 2022 seharusnya pada tahun 2021 adanya

kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah, karena pada Pandemi Covig-19 sebenarnya tidak akan menghambat kegiatan kusunya keagamaan, masyarakat bisa saja menggunakan masker atau semacamnya dalam pelaksanaan ibadah, tetap upaya pemerintah dalam menangani kasus tersebut masih kurang, padahal di tahun Covig-19 bukan terjadi di tahun 2021 saja tapi sudah terjadi sejak tahun 2020

4. Dari segi pencapaian dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan kebijakan di tahun 2021 dan 2022 seharusnya setiap kegiatan sektor perekonomian harusnya melebihi dari tahun sebelumnya, sebab jika terjadi terus peningkatan akan membuat kemajuan pada Setdako Padang Panjang seterusnya.
5. Dari segi pencapaian dalam meningkatkan pencapaian pembangunan daerah di tahun 2021 dan 2022 seharusnya terus terjadi peningkatan agar dana dari APBD antara pendapatan dan pengeluaran menjadi seimbang,

Dari segi realisasi keuang di tahun 2021 dan 2022 seharusnya di tahun 2021 program kegiatannya harusnya semua hampir mencapai target dikarenakan dana alokasi banyak keluar di tahun 2021 dibandingkan tahun 2022